

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dipandang sebagai cara yang tepat untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional. Melalui pendidikan, manusia mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap sehingga dapat berpikir lebih sistematis, rasional, dan kritis terhadap permasalahan yang dihadapi. Pendidikan dipandang sebagai sesuatu yang bisa menghasilkan manusia cerdas.

Berdasarkan UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 58 ayat (1) menyatakan bahwa evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Hasil belajar dapat diketahui dari prestasi belajar yang diperoleh oleh peserta didik. Prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran dan penilaian usaha belajar. Bukti keberhasilan dari seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar atau mempelajari sesuatu merupakan Prestasi Belajar yang dicapai oleh peserta didik dalam waktu tertentu. Pentingnya prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik, dikarenakan, prestasi akademik menjadi indikator sebuah perusahaan dalam menyeleksi calon tenaga kerja baru, khususnya para akademisi lulusan baru.

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang antara lain adalah kecerdasan intelektual, seseorang yang memiliki kecerdasan intelektual yang baik mampu untuk menganalisis, berpikir dan menentukan

hubungan sebab-akibat, berpikir secara abstrak, menggunakan bahasa, memvisualisasikan sesuatu, dan memahami sesuatu (Ardana, Aritonang, dan Dermawan, 2013). Menurut Wechsler dalam Bulan (2012) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki kecerdasan intelektual mampu bertindak secara terarah dan berpikir secara bermakna serta bisa berinteraksi dengan lingkungan secara efisien.

Selain kecerdasan intelektual, perilaku belajar dan kesehatan mahasiswa, hal lain seperti disiplin belajar dan lingkungan belajar juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi prestasi belajar. Disiplin Belajar adalah berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk bentuk aturan di mana aturan tersebut diterapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar. Sikap disiplin yang timbul dari kesadarannya sendiri akan dapat lebih memacu dan tahan lama dibandingkan dengan sikap disiplin yang timbul karena adanya pengawasan dari orang lain. Mahasiswa yang memiliki disiplin yang tinggi akan belajar dengan baik dan teratur sehingga akan menghasilkan prestasi yang baik (Saputro dan Pardiman, 2012).

Lingkungan teman sebaya juga dapat mempengaruhi tingkat prestasi belajar. Lingkungan teman belajar merupakan lingkungan yang bersentuhan langsung dengan kehidupan mahasiswa setiap harinya (Saputro dan Pardiman, 2012). Salah satu ciri remaja adalah suka masuk dan bergabung dengan orang yang sebaya dengan dirinya (Dewi, 2015). Verbrianto dalam Dewi (2015) menyatakan bahwa kelompok sebaya adalah kelompok yang terdiri dari sejumlah individu yang

mempunyai persamaan-persamaan dalam berbagai aspek, terutama persamaan usia dan status sosial.

Penelitian sebelumnya mengenai prestasi belajar mahasiswa pernah diangkat oleh Saputro dan Pardiman (2012). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

Penelitian ini mereplikasi penelitian Saputro dan Pardiman (2012) tentang Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah lokasi penelitian yaitu pada perguruan tinggi yang berada di Kota Madiun, sedangkan di penelitian Saputro dan Pardiman (2012) menggunakan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai lokasi penelitian dan perbedaan kedua dalam penelitian ini adalah penambahan variabel kecerdasan intelektual dari penelitian Ardana, dkk, (2013). Alasan penulis mengambil variabel kecerdasan intelektual karena kecerdasan intelektual terbukti berpengaruh signifikan terhadap IPK mahasiswa akuntansi (Ardana, dkk, 2013).

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan penulis melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Perguruan Tinggi yang Berada di Kota Madiun).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi di Madiun?
2. Apakah disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi di Madiun?
3. Apakah lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi di Madiun?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris bahwa:

1. Kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi pada perguruan tinggi yang berada di kota Madiun
2. Disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi pada perguruan tinggi yang berada di kota Madiun
3. Lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi pada perguruan tinggi yang berada di kota Madiun

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut

1. Bagi institusi pendidikan, hasil penelitian diharapkan bisa menjadi rujukan yang bermanfaat dalam memberikan pengajaran didalam kelas agar menciptakan suasana lingkungan belajar yang mendukung mahasiswa dalam memahami proses belajar agar mahasiswa mendapatkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tinggi yang mencerminkan baiknya prestasi belajar mereka.
2. Bagi mahasiswa dapat merujuk hasil penelitian ini dengan mempelajari manfaat perilaku dan disiplin belajar yang baik dalam mempertahankan prestasi mereka dibidang akademik
3. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian diharapkan bisa menjadi sumber referensi bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disajikan dalam lima bab sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan

Bab II: Tinjauan pustaka, menguraikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian, pengembangan hipotesis serta kerangka konseptual atau model penelitian.

Bab III: metode penelitian, menguraikan tentang desain penelitian; populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel; variabel penelitian dan

definisi operasional variabel; lokasi dan waktu penelitian; data dan prosedur pengumpulan data; teknik analisis.

Bab IV: Analisis data dan Pembahasan, menguraikan tentang data hasil pengujian hipotesis dan pembahasan atas hasil penelitian

Bab V: Simpulan dan Saran, menguraikan tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan dan hasil penelitian, dan saran.